

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 8 Suwawa Kabupaten Bone Bolango tentang menulis karangan peneliti menarik kesimpulan bahwa Masih banyak siswa di SDN 8 Suwawa khususnya kelas IV yang belum mampu menulis sebuah karangan dengan baik dan benar. Hal ini disebabkan karena masih ada siswa yang belum mengerti bagaimana membuat karangan dengan menggunakan aspek-aspek yang ditentukan. Dengan menggunakan pendekatan saintifik ini dapat mengembangkan siswa mampu menulis karangan. Karena siswa harus menemukan pengetahuan sendiri dalam menulis sebuah karangan sehingga siswa dapat mengolah kata menjadi kalimat sendiri. Pendekatan saintifik memiliki lima tahap dalam proses pembelajaran, meliputi tahap mengamati (*observasi*), menanya (*questioning*), menalar (*associating*), mencoba (*experimentil*), membuat jejaring (*networking*).

1.2 Saran

1. Siswa sebaiknya lebih aktif dalam proses pembelajaran, tidak malu untuk bertanya ketika merasa kurang paham terhadap suatu materi, dan tidak segan dalam meberikan pendapat, pada kegiatan belajar mengajar.
2. Siswa tidak hanya bergantung pada materi yang diberikan oleh guru, tetapi juga harus aktif dalam mencari informasi materi dari sumber lain yang relevan dan mendukung.
3. Perlu adanya bimbingan khusus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia agar lebih memperhatikan metode megajar yang tepat yang akan diterapkan dalam

proses pembelajaran sehingga mampu melibatkan siswa secara aktif dan dapat meningkatkan partisipasi dan penguasaan konsep siswa dalam proses pembelajaran, khususnya inovasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam menulis karangan deskriptif.

4. Kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk lebih sering memberikan latihan kepada siswa dalam menulis karangan, dan lebih meningkatkan pengajaran tentang penguasaan bahasa Indonesia khususnya dalam penguasaan kosa-kata serta ejaan yang baik dan benar agar dapat memudahkan siswa dalam menulis karangan, sehingga akan menambah kemampuan siswa dalam menulis karangan, khususnya menulis karangan deskriptif.
5. Kepada pihak sekolah hendaknya memantau dan memberikan arahan serta dapat memberikan fasilitas pembelajaran yang baik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
6. Bagi peneliti untuk dapat menambah wawasan serta dapat dijadikan pijakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Saleh. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Depdiknas. Jakarta
- Arief S, Sadiman. (2002). *Media pendidika*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Bernard. (2012). *Dasar – Dasar Penulisan*. UMM Press. Malang
- Nurjamal. (2011). *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC-Moderator), dan Menulis Surat*. Alfabeta. Bandung
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Penerbit Gava Media. Yogyakarta
- Doyin, Mukh & Wagiran. 2011. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Unnes Press. Semarang
- Finoza, L. (2004). *Komposisi Bahasa Indonesia*. DIKSI. Jakarta.
- Hamalik. (1994). *Media Pendidikan*. Bandung: citra Aditya Bakti.
- Haryadi dan Zanzami. (1997). *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Jakarta Depdikbut.
- Haryadi. (1997). *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta Depdikbut.
- Tarigan Henry Guntur. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. rev.ed. Angkasa. Bandung.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Implementasi kurikulum 2013.
- Nanasujana. (2005). *Media Pengajaran*. Bandung. Sinar Baru Argesindo.
- http://www.slideshare.net/savedfiles?s_title=impementasikurikulum2013final-36073916&user_login=alimustafa5015. Diakses pada tanggal 19 Januari 2017 pukul 12.40 WITA.
- Santoso, Puji. 2007. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD.*: Universitas Terbuka. Jakarta
- Semi. (2003). *Menulis Efektif*. Angkasa Raya. Padang